

Ketahanan Keluarga Tonggak Utama Tangkal Radikalisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Semarang- Wakil Ketua I DPD RI Nono Sampono mengajak seluruh elemen bangsa bersinergi dan bersatu padu. Terutama dalam melawan segala bentuk aksi terorisme dan persebaran paham radikalisme. Akhir-akhir ini kasus tersebut sedang marak terjadi di Tanah Air.

Nono Sampono menyampaikan hal tersebut dalam acara Sosialisasi Pencegahan Terorisme dan Radikalisme di Masyarakat. Acara tersebut mereka selenggarakan di Aula Kantor DPD RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah, Semarang, Sabtu (10/4/2021).

Nono menjelaskan, tidak bisa dipungkiri, keterbukaan informasi saat ini memiliki dampak negatif bagi masyarakat, salah satunya paham radikalisme dan [terorisme](#) yang dengan mudah bisa di temui oleh masyarakat, meski pencegahan oleh pemerintah dengan memfilter dan memblokir setiap penyebar paham radikalisme, namun hal itu tidak cukup ketika tidak diiringi dengan adanya ketahanan keluarga.

Menurutnya, ketahanan keluarga merupakan benteng terpenting dalam upaya melawan paham radikalisme. Ketahanan keluarga sendiri bisa kita bentuk, asalkan ada komunikasi yang baik dan kehangatan di dalam keluarga.

Nono mengatakan momentum Ramadan dapat menjadi energi untuk merekatkan sendi kehidupan keluarga. Memperkuat pola interaksi anak dan orang tua, dan mencegah kenakalan dan perlakuan salah terhadap anak. Di antara kasus yang dialami adalah kasus doktrinasi [ajaran menyimpang](#), kekerasan, diskriminasi dan ujaran kebencian, hingga kasus terorisme yang melibatkan anak.

“Dalam bahasa Arab, puasa memiliki padanan dengan istilah shaum atau shiyam. Keduanya memiliki makna “Al-Imsak” yaitu menahan diri atau menunda kesenangan,” kata Nono.

Maksimalkan Puasa untuk Tangkal Radikalisme

Hal tersebut, katanya, sangat relevan dengan tujuan berpuasa yaitu menunda kesenangan. Dan juga mengkhushyukkan diri di rumah dengan beribadah, bekerja dan meningkatkan kualitas komunikasi antar anggota keluarga demi terwujudnya ketahanan keluarga.

Menyikapi aksi terorisme yang akhir-akhir ini marak terjadi, Nono Sampono pun mengajak kepada semua pihak, alim ulama, tokoh masyarakat dan seluruh masyarakat luas untuk bersama-sama bersinergi dalam membangun bangsa dan menciptakan rasa aman di lingkungan masing-masing.

“Kita perlu bahu membahu dalam upaya menciptakan rasa aman, memberikan informasi serta mengambil tindakan preventif untuk mencegah terjadinya aksi-aksi terorisme,” ujar Nono.